ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik
ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)
Jurnal Homepage https://etnik.rifainstitute.com

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KELURAHAN TANJUNG PURA

Fadia Salsabila Rahmawan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Informasi Artikel

Histori Artikel:
Diterima **09 Desember 2021**
Direvisi **16 Desember 2021**
Diterbitkan **20 Desember 2021**

Email Author:
Fadiasalsabila2000@gmail.com

ABSTRACT

The Corona virus pandemic, also known as Covid-19, shook people all across the world in 2020, having a significant impact on people's lives and causing terror. The purpose of this paper is to look into the effect of Covid-19 on unemployment in Tanjung Pura community. Qualitative approaches and library research were employed as research methodologies. Secondary data in the form of scientific publications with literature reviews or literature reviews was employed in this investigation. The findings of the study suggest that the Covid-19 epidemic has had a significant impact on the unemployment rate. The PSBB or Lockdown was implemented as a kind of government anticipation to ensure that there would be no further contagion, but it has had an impact on economic growth, one of which being a rise in the unemployment rate.

Keyword– Pandemi, Covid-19, Unemployment

ABSTRAK

Pada tahun 2020, masyarakat di seluruh dunia diguncang oleh adanya pandemi virus Covid-19 yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dan menimbulkan kepanikan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap pengangguran di Kelurahan Tanjung Pura. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan penelitian kepustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa jurnal ilmiah dengan.literatur review atau injauan Pustaka. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa dampak Pandemi Covid-19 sangat jelas mempengaruhi tingkat pengangguran. Peningkatan pengangguran ini dikarenakan adanya pemberlakuan PSBB atau Lockdown sebagai bentuk antisipasi pemerintah agar tidak terjadi lagi penularan yang semakin meluas namun pada kenyataannya berdampak pada pertumbuhan ekonomi salah satunya peningkatan angka pengangguran.

Kata Kunci – Pandemi**,** Covid-19, Pengangguran

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 sudah banyak terjadi bencana alam mulai dari banjir, puting beliung, tanah longsor, erupsi gunung, gempa bumi dan pada bulan maret 2020 dikejutkan dengan adanya Pandemi Covid-19 pada awal mula terdeteksi di Wuhan, China, yang menyebar hampir ke seluruh dunia (Syahrial 2020).

Semakin meningkatnya jumlah pasien yang diakibatkan Covid-19 membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menyelesaikan kasus Covid-19, salah satunya dengan pemberlakukan PSBB (Karyono, Rohadin, and Indriyani 2020). Adanya kebijakan PSBB bertujuan untuk membatasi aktivitas tertentu penduduk di daerah yang diduga terinfeksi penyakit atau daerah yang tercemar untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit Covid-19 (Rahman 2021). Hal ini dilakukan untuk dapat mengurangi bahkan memutus rantai Covid19. Dimana seseorang perlu menjaga jarak dengan manusia minimal 2 meter serta tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain (Putri 2020).

Akibat terjadinya pandemi Covid-19 dan diberlakukannya.kebijakan PSBB ini, Indonesia banyak mengalami penurunan pendapatan dan perlambatan pertumbuhan ekonomi salah satunya di daerah Kelurahan Tanjung Pura. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, mau tidak mau banyak beberapa perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK terhadap karyawan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 bahkan banyak para pedagang tidak bisa berjualan karena kebijakan PSBB. Hal ini menimbulkan banyak masyarakat menjadi pengangguran karena adanya Pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 berimbas pada semua sektor ekonomi seperti sektor pertanian, sektor pariwisata, sektor pertambangan dan penggalian, sektor transportasi dan komunikasi, sektor keuangan dan sebagainya (Santosa Agung and Erna Susilawati 2021).

Sektor-sektor yang.mungkin masih menyerap tenaga kerja di masa pandemi ini adalah sektor pengolahan, jasa pendidikan, informasi dan komunikasi, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta jasa keuangan dan asuransi (Basmar, Iii, and Basmar 2021). Sedangkan, menurut Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) tahun 2020, sektor yang banyak kehilangan pekerjaan adalah perdagangan, manufaktur, konstruksi, jasa, dan akomodasi (Krisnandika, Aulia, and Jannah 2021).

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dengan menggunakan peneliti sebagai alat utama dan melakukan analisis data bahkan setelah pengumpulan data, adalah kebenaran empiris dan logis (Zuchdi, 2019). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada pada objek penelitian atau data hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya (Budiman, Erwin, Sifrid Pangemanan 2014). Sedangkan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu studi yang diperoleh dari berita online, buku-buku karya ilmiah, tesis, internet dan sumber lainnya (Sumarni 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hadirnya pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada negara kita Indonesia khususnya di sektor ekonomi, bahkan bisa dikatakan di masa pandemi ini ekonomi Indonesia mengalami krisis. Bahkan, dalam hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Pura menunjukkan

mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan pertumbuhan angka pengangguran di masa pandemi cukup meningkat (jalil, M, and kasnelly 2020). Untuk di daerah Kelurahan Tanjung Pura di Kabupaten Langkat mengungkapkan terkonfirmasi meninggal dunia yang terpapar virus Corona tahun 2021 sudah mencapai 329 orang dan terus semakin bertambah dari hari ke hari. Selain itu, dilaporkan juga yang saat ini sedang dirawat di berbagai rumah sakit rujukan yang ada di daerah Kabupaten Langkat yang terdapat 258 orang. Sedangkan yang mengalami sembuh setelah mendapatkan perawatan dan penanganan medis di berbagai rumah sakit tersebut sekitar 2.187 orang. Akibat Pandemi ini, banyak pabrik dan departemen lain mengalami kesulitan dikarenakan pemerintah menutup semua aktivitas luar ruangan untuk mencegah penyebaran virus ini. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) memperkirakan ada kenaikan tingkat pengangguran sebesar 1,02 persen dibanding tahun sebelumnya dan diperkirakan ada sekitar 2.774 orang penduduk usia kerja yang terdampak Pandemi di elurahan Tanjung Pura. Salah satu dampak dari penyebaran virus Covid-19 yang terjadi pada akhir tahun 2019 dan selama tahun 2020 adalah banyaknya pekerja yang kehilangan pekerjaannya. Hal tersebut mengakibatkan tingkat pengangguran yang bertambah pada tahun 2020, yaitu dari 5,30 persen menjadi 7,02 persen. Selain itu, Pengangguran mempunyai dampak yang berimbas pada perekonomian maupun kehidupan masyarakat sebagai berikut:

1. Dampak Bagi Perekonomian

- Penurunan pendapatan rata-rata penduduk perkapita
- Penurunan penerimaan pemerintah dari sektor pajak
- Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan pemerintah
- Menambah hutang negara

2. Dampak Bagi Masyarakat

- Dapat Menghilangkan keterampilan seseorang karena kemampuan yang tidak digunakan
- Menimbulkan ketidakstabilan politik dan sosial
- Pengangguran adalah beban psikis dan psikologis bagi si penganggur ataupun keluarga
- Dapat memicu terjadinya aksi kriminalitas atau kejahatan

Dari hasil analisis dampak diatas, sudah seharusnya pemerintah mempersiapkan strategi jitu dalam menangani dampak pandemi yang mempengaruhi berbagai sektor-sektor ekonomi. Pemerintah berkewajiban mengembalikan stabilitas ekonomi nasional agar pertumbuhan angka pengangguran tidak lagi mengalami kenaikan. Menurut Kemenaker (Kementerian Tenaga Kerja), ada tiga langkah strategis untuk mengatasi pengangguran di masa pandemi Covid-19:

- Pertama, Kemenaker tetap melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi dan produktivitas melalui program BLK (Balai Latihan Kerja) Tanggap Covid-19.
- Kedua, program pengembangan perluasan kesempatan kerja bagi pekerja atau buruh yang terdampak Covid-19 berupa program padat karya dan kewirausahaan.
- Ketiga, Kemenaker juga telah membuka layanan informasi, konsultasi, dan pengaduan bagi pekerja atau buruh untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan (CNBC Indonesia, 2020).

Adapun juga, solusi yang bisa dilakukan agar pengangguran tidak meningkat pesat ialah:

a. Mengoptimalkan program kartu Pra-Kerja di mana program ini dapat menjadi basis untuk membenahi data pengangguran sehingga dapat dijadikan sebagai basis data pengangguran yang real time, yang dapat dijadikan sebagai basis kebijakan-kebijakan dibidang ketenagakerjaan, seperti memberikan sejenis unemployment benefit baik berbentuk bantuan untuk mendapatkan pekerjaan. Apalagi sasaran kartu Pra-Kerja sebanyak 5,6 juta orang, setara dengan 80% angka pengangguran yang mencapai 7 juta orang. Dengan adanya program ini diharapkan memberikan kesempatan baru kepada mereka yang belum memiliki pekerjaan yang juga terdampak dari adanya Covid-19 agar bisa memiliki keterampilan khusus yang bisa berguna dalam meningkatkan taraf hidup atau mungkin juga bisa bermanfaat untuk mengembangkan bisnis dan membuka lapangan kerja baru.
b. Mengusahakan dan dan mengupayakan agar pandemi ini cepat berlalu sehingga keadaan bisa kembali seperti semula, perusahaan-perusahaan dapat beroperasional kembali, orang orang tidak takut lagi untuk berusaha, karyawan-karyawan yang sudah di PHK ditarik kembali bukan mencari pekerja-pekerja lain apalagi dari luar negeri atau pekerja asing.
c. Mendorong kepada dunia usaha melalui pemberian insentif agar mereka mengoptimalkan alternatif-alternatif untuk mempertahankan tenaga kerja mereka. Beberapa alternatif ini termasuk mengurangi jam kerja dan hari kerja, mengurangi shift dan lembur, memotong upah, dan menunda tunjangan dan penghargaan.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa penyebab meningkatnya pengangguran di kelurahan Tanjung Pura ini semua berawal dari adanya pandemi Covid-19 sejak tahun 2020, yang kemudian sebagai tanggapan pemerintah atas pandangan tersebut maka pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB dengan membatasi sejumlah kegiatan publik. Dari kebijakan tersebut membuat kegiatan ekonomi menjadi terhambat yang mengakibatkan banyak pedagang yang mengeluhkan pendapatan mereka karena mengalami penurunan sedangkan barang dagangannya masih menumpuk dan akses dalam pengiriman barang dagangan untuk ke pasar terhambat sejak adanya kebijakan PSBB berlangsung.

Dari pembahasan di atas juga ada pihak-pihak yang bekerja.keras untuk mengatasi masalah meningkatnya pengangguran, dari berbagai pihak seperti ada pembahasan dari pihak pemerintah dengan kemenaker yang mana langkah strategis untuk mengatasi penganggurannya yaitu: Pertama, Kemenaker melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi dan produktivitas melalui program tanggap Covid-19. Langkah kedua, program pengembangan perluasan kesempatan kerja bagi pekerja atau buruh terdampak Covid-19 berupa program padat karya dan kewirausahaan. Dan yang ketiga dimana kemenaker juga telah membuka layanan informasi konsultasi dan pengaduan bagi karyawan perusahaan atau karyawan keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, solusi yang bisa dilakukan agar pengangguran tidak meningkat pesat yaitu mengoptimalkan program kartu pra kerja karena dengan adanya program ini diharapkan akan memberikan kesempatan baru kepada mereka yang belum memiliki pekerjaan yang juga dampak dari adanya Covid-19.

BIBLIOGRAFI

Basmar, Edwin, Carl M Campbell Iii, and Erlin Basmar. 2021. “BANK CREDIT IN

FINANCIAL CYCLE IN INDONESIA.” 00(00): 24–29.

Budiman, Erwin, Sifrid Pangemanan, and Steven Tangkuman. 2014. “Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Pt. Hasjrat Multifinance Manado 2012.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2(1): 411–20.

jalil, abdul, fahri M, and sri kasnelly. 2020. “Meningkatnya Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19).” 2(pengangguran akibat covid 19): 45–60.

Karyono, Karyono, Rohadin Rohadin, and Devia Indriyani. 2020. “Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu.” *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 2(2): 164.

Krisnandika, Verina Ruth, Darlin Aulia, and Luluul Jannah. 2021. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran Di Indonesia.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5(3): 720–29.

Putri, Ririn Noviyanti. 2020. “Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(2): 705.

Rahman, Khairul. 2021. “Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Indonesia.” *Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan* 4(1): 55–68.

Santosa Agung, Johan, and Cicilia Erna Susilawati. 2021. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks 9 Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi* VOLUME 8 NO. 2(2): 581–92.

Sumarni, Yenti. 2020. “Pandemi Covid 19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis.” *Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2(1): 46–58.

Syahrial. 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja.” *Jurnal Ners* 4(2): 21–29.